

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Untuk dapat meneliti konsep empirik, konsep tersebut harus dioperasionalkan dengan mengubahnya menjadi variabel. Menurut Arikunto (2006), variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Istilah lain variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai. Berdasarkan pendapat Azwar (2000) variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif. Jadi variabel penelitian adalah obyek dalam suatu penelitian yang mempengaruhi suatu penelitian.

Variable yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

Variable X (variable bebas ) : Dukungan Keluarga

Variable Y ( variable terikat) : Kebermaknaan Hidup

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Azwar (2000), definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- a. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informative.

Adapun aspek-aspek yang digunakan sebagai indikator untuk mengukur variabel dukungan keluarga dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994 ) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif.

b. Kebermaknaan hidup

Kebermaknaan hidup adalah penghayatan seseorang terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, dan diyakini sebagai suatu yang benar, memberikan arti dalam dirinya serta dapat dijadikan tujuan hidupnya dan apabila individu telah memiliki penghayatan dalam hidupnya maka individu dapat memiliki gairah hidup, memiliki tujuan hidup dalam mengarahkan hidupnya, mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, menghargai kehidupannya, serta memiliki tanggung jawab.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel kebermaknaan hidup dikemukakan oleh Bastaman berdasarkan konsep Frankl yang mengacu kepada karakteristik individu yang menghayati hidup bermakna meliputi Memiliki gairah hidup, Memiliki tujuan hidup dalam mengarahkan hidupnya, Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan Menghargai kehidupannya, Memiliki tanggung jawab .

## C. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian sosial didefinisikan sebagai kelompok subjek yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penyandang cacat tunadaksa di UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan yang berjumlah 90 orang.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan semua populasi yang ada akan tetapi menggunakan teknik sampling yaitu dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2009). Dalam teknik *purposive sampling*, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan berdasarkan tujuan penelitian. Adapun karakteristik dalam penelitian ini adalah :

- a) Laki-laki dan perempuan
- b) Berusia 15-21 tahun (Berdasarkan teori dari Monks 15-18 tahun merupakan masa remaja pertengahan, 18-21 tahun merupakan masa remaja akhir. ( Monks, 2002).
- c) Menderita Tunadaksa baik yang dibawa sejak lahir, pada waktu kelahiran, atau karena kecelakaan.
- d) Berada dalam naungan UPT Rehabilitasi Sosial Cacat Tubuh Pasuruan.

## 2. Sampel

Menurut Hadi, sampel adalah sebagian individu yang diselidiki atau diteliti (Hadi, 2004). Karakteristik sampel dalam penelitian ini lebih spesifik pada batasan usia remaja. Boyle menyebutkan bahwa untuk penelitian yang menggunakan data statistik ukuran sampel paling sedikit adalah 30 sampel. (Hasan, 2001)

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejumlah remaja tunadaksa laki-laki dan perempuan baik yang dibawa sejak lahir, pada waktu kelahiran, atau karena kecelakaan. Setelah dilakukan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka didapatkan subjek dengan jumlah sampel 40 responden yang sesuai kriteria penelitian.

### **D. Instrument Penelitian**

Variable yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya yang diwujudkan berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informative.

##### a. Alat Ukur (*Blue Print*)

Untuk mengungkap variable dukungan keluarga, peneliti akan menggunakan skala dukungan keluarga yang diadaptasi dan dikembangkan

dari teori House. Dan Aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga adalah dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, serta dukungan informatif.

**Tabel 3.1 : Blueprint Dukungan Keluarga**

No.	Indicator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Dukungan emosional	3,11,13,1,20	22,2,21,12	9
2.	Dukungan penghargaan	4,5,7	15,27,16,24,14,26	9
3.	Dukungan instrumental	6,23,8,19,9,32	17,25,18	9
4.	Dukungan informatif	10,30,34,29	28,33,31,35	8
Total		18	17	35

Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setujui (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.2 : Penskoran skala Dukungan Keluarga dengan Kebermaknaan Hidup**

RESPON	SKOR FAVORABLE	SKOR UNFAVORABLE
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat menentukan keakuratan dan keobjektifan hasil penelitian yang dilakukan. (Azwar, 2001).

1) Uji validitas

Menurut Azwar, validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu intruen atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji kevalidan butir dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu, mutu jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pernyataan dengan tepat serta bersedia menjawab dengan baik. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya, dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package For Social Science For Windows (SPSS) for windows* versi 16. Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi (r hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan r table), dimana  $N = 40$  dengan ketentuan  $df = N-2$  atau pada kasus penelitian ini, karena  $N = 40$  berarti  $40-2 = 38$  dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r tabel adalah 0,320 harga r tabel dapat dilihat dari tabel nilai-nilai r product moment atau tabel koefisien korelasi (r) person. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dan y

- N = Jumlah Sampel  
x = Skor Dukungan Keluarga  
y = Skor Kebermaknaan Hidup

Ketentuannya, jika harga Corrected Item Total Correlation bertanda positif dan lebih besar dari nilai r pada Tabel Korelasi, maka item valid dan sebaliknya. Dari hasil uji validitas 35 item variable dukungan keluarga.

Berdasarkan analisis validitas dengan menggunakan program *Statistic Package For Social Science For Windows (SPSS) for windows* versi 16. Maka terdapat 25 aitem yang *valid* diantaranya nomor 2, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 22, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 33, 34, 35. Dan didapatkan 10 aitem yang gugur atau *tidak valid* yaitu nomor 1, 3, 9, 10, 14, 20, 21, 23, 28, 32. Berikut adalah keterangan *item-item* yang *valid* dan yang gugur atau *tidak valid* :



**Tabel 3.3: Hasil Uji Validitas Dukungan Keluarga**

No.	Indicator	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Dukungan emosional	11,13,22,2,12	3,1,21,20	9
2.	Dukungan penghargaan	4,5,7,15,27,16,24,26	14	9
3.	Dukungan instrumental	6,8,19,17,25,18	23,9,32	9
4.	Dukungan informative	30,34,29,33,31,35	10,28	8
Total		25	10	35

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat

besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008).

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberkan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 16. Alasan menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah menggunakan skor skala bertingkat (Rating Scale). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

R = koefisien reliabilitas yang dicari

K = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_i^2$  = varians butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varians skor tes

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan ketentuan, dari hasil perhitungan reliabilitas kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel apabila r hitung  $\geq$  maka butir soal dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 40, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan r tabel 0,320. Dari hasil uji reliabilitas skala penyesuaian diri diperoleh nilai koefisien cronbach's alpha 0,917 sehingga skala dukungan keluarga ini sangat reliabel untuk dijadikan alat ukur.

**Tabel 3.4: Hasil Uji Reliabilitas Dukungan Keluarga**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,917	25

## 2. Kebermaknaan Hidup

Kebermaknaan hidup adalah penghayatan seseorang terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasakan berharga, dan diyakini sebagai suatu yang

benar, memberikan arti dalam dirinya serta dapat dijadikan tujuan hidupnya dan apabila individu telah memiliki penghayatan dalam hidupnya maka individu dapat memiliki gairah hidup, memiliki tujuan hidup dalam mengarahkan hidupnya, mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan, menghargai kehidupannya, serta memiliki tanggung jawab.

a. Alat Ukur (*Blue Print*)

Alat ukur disusun peneliti berdasarkan teori dari Bastaman berdasarkan konsep Frankl yang mengacu kepada karakteristik individu yang menghayati hidup bermakna meliputi Memiliki gairah hidup, Memiliki tujuan hidup dalam mengarahkan hidupnya, Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan Menghargai kehidupannya, Memiliki tanggung jawab .

**Tabel 3.5: Blueprint Kebermaknaan Hidup**

No.	Dimensi	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Memiliki gairah hidup	4,6,16,2,3	14,20	7
2.	Memiliki tujuan dalam mengarahkan hidupnya.	5,19	15,28,8,7,21	7
3.	Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan	25,33,13,24	31.35,29	7
4.	Menghargai kehidupannya.	12,32,27	23,18,17,26	7
5	Memiliki tanggung jawab	30,34,1	11,10,9,22	7
Total		16	19	35

Pada pengisian skala ini, sampel diminta untuk menjawab pertanyaan yang ada dengan memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif jawaban yang tersedia. Skala ini menggunakan skala model likert yang terdiri dari pernyataan dengan 4 (empat) alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setujui (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

**Tabel 3.6 : Penskoran skala Dukungan Keluarga dengan Kebermaknaan Hidup**

RESPON	SKOR FAVORABLE	SKOR UNFAVORABLE
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

b. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian sangat menentukan keakuratan dan keobjektifan hasil penelitian yang dilakukan. (Azwar, 2001)..

1) Uji validitas

Menurut Azwar, validitas adalah sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Suatu intruen atau alat ukur dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi alat ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Uji kevalidan butir dipengaruhi oleh sikap, persepsi dan motivasi responden dalam memberikan jawaban. Oleh karena itu, mutu

jawaban yang diberikan tergantung pada apakah dia dapat menangkap isi pernyataan dengan tepat serta bersedia menjawab dengan baik. Jadi semakin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya, dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Perhitungan validitas item dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment yang diuji dengan menggunakan bantuan program *Statistic Package For Social Science For Windows (SPSS) for windows versi 16*. Syarat bahwa item-item tersebut adalah valid adalah nilai korelasi ( $r$  hitung harus positif dan lebih besar atau sama dengan  $r$  table), dimana  $N = 40$  dengan ketentuan  $df = N-2$  atau pada kasus penelitian ini, karena  $N = 40$  berarti  $40-2 = 38$  dengan menggunakan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh  $r$  tabel adalah 0,320 harga  $r$  tabel dapat dilihat dari tabel nilai-nilai  $r$  product moment atau tabel koefisien korelasi ( $r$ ) person. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel  $x$  dan  $y$

$N$  = Jumlah Sampel

$x$  = Skor Dukungan Keluarga

y = Skor Kebermaknaan Hidup

Ketentuannya, jika harga Corrected Item Total Correlation bertanda positif dan lebih besar dari nilai r pada Tabel Korelasi, maka item valid dan sebaliknya. Dari hasil uji validitas 35 item variable kebermaknaan hidup.

Berdasarkan analisis validitas dengan menggunakan program *Statistic Package For Social Science For Windows (SPSS) for windows* versi 16. Maka terdapat 25 aitem yang *valid* diantaranya nomor 2, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 31, 33, 32, 33, 34, 35. Dan didapatkan 10 aitem yang gugur atau *tidak valid* yaitu nomor 1, 3, 5, 10, 12, 13, 16, 25, 28, 30. Berikut adalah keterangan *item-item* yang *valid* dan yang gugur atau *tidak valid* :



**Tabel 3.7 : Hasil Uji Validitas Kebermaknaan Hidup**

No	Dimensi	Aitem		Jumlah
		Valid	Gugur	
1.	Memiliki gairah hidup	4,6,2,14,20	3,16	7
2.	Memiliki tujuan dalam mengarahkan hidupnya.	19,15,8,7,21	28,5	7
3.	Mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan	33,24,31.35,29	25,13	7
4.	Menghargai kehidupannya.	32,27,23,18,17,26	12	7
5	Memiliki tanggung jawab	34,11,9,22	30,10,1	7
Total		16	19	35

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran tertentu. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini,

relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil antara hasil beberapa kali pengukuran. Bila perbedaan itu sangat besar dari waktu ke waktu maka hasil pengukuran tidak dapat dipercaya dan dikatakan sebagai tidak reliabel (Azwar, 2008).

Reliabilitas bisa disebut sebagai uji keajegan atau konsistensi alat ukur. Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberkan hasil yang relatif konstan. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Besar koefisien reliabilitas berkisar antara 0 sampai 1 dan tidak ada patokan yang pasti. Besar koefisien reliabilitas yang baik adalah sebesar mungkin, mendekati 1,00 yang disebut sempurna. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha. dengan menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 16. Alasan menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah menggunakan skor skala bertingkat (Rating Scale). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

R = koefisien reliabilitas yang dicari

K = jumlah butir pertanyaan (soal)

$\sigma_i^2$  = varians butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varians skor tes

Adapun penelitian ini untuk menguji reliabilitas alat ukur dengan ketentuan, dari hasil perhitungan reliabilitas kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan nilai r tabel apabila r hitung  $\geq$  maka butir soal dikatakan reliabel.

Pada penelitian ini subjek penelitian sebanyak 40, maka dengan menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan r tabel 0,320. Dari hasil uji reliabilitas skala Kebermaknaan hidup diperoleh nilai koefisien cronbach's alpha 0,905 sehingga skala kebermaknaan hidup ini sangat reliabel untuk dijadikan alat ukur

**Tabel 3.8 : Hasil Uji Reliabilitas Kebermaknaan Hidup**

Cronbach's Alpha	N of Items
0,905	25

## E. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil lapangan. Dan juga bagian yang sangat penting karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian.

Adapun untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu :

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi skor variabel dengan melihat seberapa jauh terjadi penyimpangan. Adapun untuk mengetahui apakah data sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS for Windows versi 16. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi

$> 0,05$  maka distribusi adalah normal. Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada variabel dukungan keluarga diperoleh nilai signifikansi  $0,017 < 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal. 2) Pada variabel kebermaknaan hidup diperoleh nilai signifikansi  $0,139 > 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi data normal. Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Pada variabel dukungan keluarga diperoleh nilai signifikansi  $0,014 < 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal. 2) Pada variabel kebermaknaan hidup diperoleh nilai signifikansi  $0,029 < 0,05$  maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.

**Tabel 3.9 : Hasil Uji Normalitas Data**

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Dukungan Keluarga	.154	40	.017	.928	40	.014
Kebermaknaan Hidup	.122	40	.139	.938	40	.029

## 2. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi

penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan variabel bebas dan variabel tergantung adalah linier (Hadi, 2004). Uji linieritas hubungan ini menggunakan teknik *regresi linier*. Berdasarkan hasil pengujian linieritas variabel dukungan keluarga dengan kebermaknaan hidup diperoleh nilai F hitung sebesar 28.286 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Menurut kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas adalah jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka distribusi adalah linier. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka distribusi adalah tidak linier. Berdasarkan hasil uji linieritas yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa asumsi linier dalam penelitian ini terpenuhi yang berarti dukungan keluarga dapat digunakan untuk memprediksi kebermaknaan hidup remaja tunadaksa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.10: Hasil Uji Linieritas**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1718.798	1	1718.798	28.28	.000
Residual	2309.102	38	60.766	6	
Total	4027.900	39			

### 3. Analisis Data

Setelah diketahui distribusi data tidak normal selanjutnya data akan dianalisis. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis *kendall's tau* dengan bantuan computer *Statistic Package For Social Science (SPSS) versi 16 for windows*. Analisis *kendall tau* digunakan untuk uji korelasi yang datanya berbentuk ordinal atau berjenjang (rangking) dan bebas distribusi. Fungsi dari *kendall tau* semestinya sama dengan spearman, bedanya hanyalah kalau spearman biasanya digunakan untuk sampel kecil, tetapi *kendall tau* dapat digunakan untuk sampel besar. *Kendall tau* juga sering digunakan untuk menganalisis data yang semula direncanakan dianalisis menggunakan product moment. Setelah uji distribusi datanya ternyata tidak normal, maka akhirnya dianalisis dengan menggunakan *kendall tau*.

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio. Karena *kendall tau* termasuk statistik non-parametrik, artinya uji distribusi datanya ternyata tidak normal atau sampelnya kurang dari 30 (Anwar, 2009). Adapaun rumus *Kendall tau* adalah sebagai berikut :

$$\tau = \frac{\sum A - \sum B}{\frac{N(N-1)}{2}}$$

Keterangan :

$\tau$  = Koefisien korelasi kendal tau

$\sum A$  = Jumlah rangking atas

$\sum B$  = Jumlah rangking bawah

$N$  = Jumlah sampel

Sedangkan untuk menguji signifikansi korelasi (apakah koefisien korelasi itu dapat digeneralisasikan atau tidak) maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{\tau}{\sqrt{\frac{2(2N + 5)}{9N(N - 1)}}}$$

Keterangan

$\tau$  = Koefisien korelasi kendal tau

$N$  = Jumlah sampel

Untuk mengetahui harga  $Z$  signifikansi atau tidak maka perlu dibandingkan dengan  $Z$  table. Untuk uji dua fihak, dengan  $\alpha = 5\%$  dan uji dua sisi (5% dibagi 2 menjadi 2.5%), maka luas kurva normal adalah 50% - 2.5% = 47,5% atau 0.475. Karena uji dua sisi, maka pada table  $Z$ , untuk luas 0.475 maka didapat nilai  $Z$  tabel = 1.96. kaidah yang digunakan adalah jika  $Z$  hitung >  $Z$  tabel, maka  $H_0$  ditolak begitu pula sebaliknya ( Muhid, 2010)